

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa mengurangi mutu pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga dapat memberikan keuntungan dari segi biaya dan waktu. Dan juga menghindari adanya denda akibat keterlambatan pekerjaan.

Pada perencanaan proyek konstruksi, waktu dan biaya sangat penting untuk diketahui. Dari waktu dan biaya yang optimal maka pelaksana proyek bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk bisa mendapatkan hal tersebut maka harus dilakukan dalam optimasi waktu dan biaya adalah membuat jaringan kerja proyek (*network*), mencari kegiatan-kegiatan yang kritis dan menghitung durasi proyek serta mengetahui jumlah sumber daya (*resource*).

Penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan antara metode penambahan jam kerja (lembur), metode penambahan tenaga kerja dan denda pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Mayor *HeadOffice*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki suatu kejelasan dalam pengerjaanya, sehingga dibuat rumusan masalah antara lain :

1. Berapakah perubahan biaya pelaksanaan proyek sesudah penambahan jam kerja(lembur) ?
2. Berapakah perubahan biaya pelaksanaan proyek sesudah penambahan tenaga kerja ?
3. Berapakah perubahan biaya pelaksanaan proyek sesudah penambahan biaya denda ?
4. Bagaimanakah perbandingan biaya akibat penambahan jam kerja (lembur), biaya akibat penambahan tenaga kerja, dan biaya denda ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perkiraan biaya pelaksanaan proyek akibat penambahan jam kerja(lembur).
2. Menganalisis perkiraan biaya akibat penambahan tenaga kerja
3. Menganalisis perkiraan biaya akibat penambahan biaya denda.
4. Menganalisis perbandingan antara penambahan jam kerja (lembur), penambahan tenaga kerja, dan biaya denda. Untuk menentukan metode mana yang lebih menguntungkan bagi pelaksana Proyek Pembangunan Gedung Mayora *Head Office*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan proyek.

2. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen operasional dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka dibuat batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, antara lain :

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Pembangunan Gedung Mayora *Head Office*.
2. Rencana Anggaran Biaya yang digunakan hanya anggaran untuk pekerjaan struktur.
3. Analisis penjadwalan dan lintasan kritis proyek menggunakan *Microsoft Project 2010*.
4. Hari kerja yang berlangsung dalam pelaksanaan proyek adalah Senin-Minggu, dengan jam kerja berkisar 07.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat pada 12.00-13.00 WIB dan maksimum jam lembur yang diperkenankan selama 1 jam dari jam 16.00-17.00.
5. Analisis waktu dan biaya proyek akibat penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja menggunakan Metode Pertukaran Waktu dan Biaya (*Time Cost Trade Off*) dengan dibantu *Microsoft Excel 2010*.
6. Perhitungan percepatan durasi atau *crash duration* dengan mencari maksimum durasi setiap pekerjaan dan mengambil asumsi *crashing* sama untuk setiap pekerjaan yang dianalisis.